

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, sedangkan apa yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif menurut Moleong yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dipahami oleh subjek penelitian, misal perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Pandangan lain dari Kirl dan Miller, penelitian kualitatif ialah tradisi tertentu di dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia, baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.⁵⁰

Pandangan lain tentang penelitian kualitatif menurut Sugiyono (dalam Imam Gunawan) ialah masalah di dalam penelitian kualitatif bersifat sementara, tentatif dan berkembang atau berganti setelah penelitian berada di lapangan. Dalam penelitian kualitatif akan terjadi tiga kemungkinan terhadap masalah yang akan diteliti oleh peneliti sebagai berikut:

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.6

1. Masalah yang dibawa oleh peneliti tetap sejak awal sampai akhir penelitian sama, sehingga judul proposal dengan judul penelitian sama.
2. Masalah yang dibawa peneliti setelah memasuki penelitian berkembang yaitu diperluas atau diperdalam masalah yang telah disiapkan dan tidak terlalu banyak perubahan sehingga judul penelitian cukup disempurnakan.
3. Masalah yang dibawa peneliti setelah memasuki lapangan berubah total sehingga harus mengganti masalah, sebab judul proposal dengan judul penelitian tidak sama dan sehingga judulnya diganti.⁵¹

Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif, yaitu jenis penelitian berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Selain itu yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.⁵² Berdasarkan definisi yang dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif ialah suatu prosedur penelitian yang dilakukan untuk mengungkap gejala secara holistik-kontekstual yang menghasilkan data deskriptif pada suatu konteks khusus dengan memanfaatkan metode ilmiah dan bergantung pada pengamatan.

Dari penjelasan diatas peneliti menginterpretasikan bahwa studi kasus dalam penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui tentang sesuatu hal secara mendalam, maka dari itu penelitian ini menggunakan metode studi kasus untuk mengetahui tentang peran usaha kerajinan tangan

⁵¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2013), hlm.81

⁵² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian...*, , hlm.11

kain perca dalam meningkatkan pendapatan karyawan UD. Rahayu Berkah selama masa pandemi Covid-19 di Desa Bukur Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti berada di Desa Bukur Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Hal ini dikarenakan bahwa usaha kerajinan tangan yang dimiliki oleh salah satu warga Desa Bukur telah memberikan peran yang positif bagi karyawan khususnya masyarakat Desa Bukur.

C. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah jelas diperlukan, hal ini bertujuan bahwa peneliti sebagai instrumen kunci utama (*key instrument*) dan pemberi tindakan. Instrumen kunci penelitian yaitu, peneliti sebagai pengamat yang mengamati aktivitas-aktivitas yang terjadi di lapangan dan berhubungan langsung terhadap objek penelitian secara aktif.⁵³

Kehadiran peneliti sebagai partisipan atau pengamat penuh, peneliti bekerjasama dengan pemilik usaha dan masyarakat sekitar yang bertindak sebagai penyaji dan subjek untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya dengan cara menggali informasi dari beberapa narasumber dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang menjadi fokus penelitian. Oleh

⁵³ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.79

karena itu peneliti hadir secara langsung di tengah-tengah informan untuk mengamati peran usaha kerajinan tangan dalam meningkatkan pendapatan karyawan khususnya masyarakat Desa Bukur. Kemudian peneliti juga turut hadir untuk melakukan observasi secara terang-terangan dengan tujuan untuk memastikan dugaan-dugaan awal yang diperoleh dari observasi awal.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian dapat digolongkan menjadi dua bagian yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu suatu data yang dikumpulkan dari sumber-sumber asli yang digunakan untuk tujuan tertentu. Data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti langsung berasal dari sumbernya, yaitu penelitian yang dilakukan langsung dari masyarakat berdasarkan pengamatan dan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak di dapat secara langsung, contohnya data di dapat dari sumber internet, atau bisa melalui data dokumentasi dan data laporan yang telah tersedia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data, yaitu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Berdasarkan hal tersebut, agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini benar-benar data yang akurat

dan dapat dipertanggungjawabkan maka teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Menurut Kartono observasi yaitu studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Selanjutnya yaitu tentang tujuan observasi adalah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interelasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial serba kompleks dalam pola-pola kultur tertentu.⁵⁴

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan pengamatan secara langsung pada lokasi penelitian yaitu di Desa Bukur tepatnya di Rt 003 Rw 001 Dusun Ngampel Desa Bukur Kecamatan Sumbergempol. Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang baik diperoleh dari wawancara dan pencatatan serta untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya di tempat penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu alat yang banyak digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif, wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari para responden dalam berbagai

⁵⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm.143

situasi dan konteks. Meskipun demikian wawancara perlu digunakan dengan berhati-hati karena perlu di triangulasi dengan data lain.⁵⁵ Dalam hal wawancara ini sebagai pewawancara harus memiliki konsep yang matang dan jelas mengenai hal yang dibutuhkan kerangka tertulis. Daftar pertanyaan harus tertuang dalam rencana wawancara untuk mencegah kemungkinan mengalami kegagalan. Melalui wawancara inilah peneliti menggali data, informasi dan kerangka keterangan dari subjek penelitian.

Ada dua wawancara yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu wawancara terstruktur dan tak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang sebagian besar jenis-jenis pertanyaan telah ditentukan sebelumnya termasuk urutan yang ditanya dan materi tentang pertanyaannya. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang tidak secara ketat telah ditentukan sebelumnya mengenai jenis-jenis pertanyaan, urutan dan materi pertanyaannya. Materi pertanyaan dapat dikembangkan saat berlangsung wawancara dengan menyesuaikan pada kondisi saat itu sehingga menjadi lebih fleksibel dan sesuai dengan jenis masalahnya.⁵⁶

Untuk memperoleh hasil yang maksimal maka pewawancara harus berusaha menciptakan suasana yang santai dan akrab kepada orang yang

⁵⁵ *Ibid.*, hlm.143

⁵⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm.89

diwawancarai, untuk mempermudah pengumpulan data dari wawancara maka hasil wawancara peneliti di catat di buku dan juga merekam dengan menggunakan handphone supaya tidak ada informasi yang tertinggal sehingga dapat menimbulkan kesalahpahaman. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan gambaran umum objek penelitian, lebih jelasnya yaitu dengan metode ini peneliti berusaha memperoleh data sesuai dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh dengan metode ini dalam pelaksanaannya ditujukan kepada pemilik usaha kerajinan tangan dan masyarakat desa Bukur.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah segala sesuatu materi dalam bentuk tertulis yang dibuat oleh manusia, dokumen yang dimaksud adalah segala catatan, baik catatan dalam bentuk kertas maupun elektronik. Dokumen dapat berupa buku, artikel media massa, catatan harian, undang-undang, notulen, blog, halaman web, foto dan lain sebagainya. Untuk menggunakan dokumen peneliti dapat melakukan penilaian terhadap kualitas dokumen yang dikumpulkan. Kualitas dokumen dapat dilihat dari empat komponen berikut:

- a) Otentik, yaitu keaslian dan asal dokumen tersebut diragukan.
- b) Kredibel, yaitu dokumen yang digunakan bebas dari kesalahan dan penulisannya dapat dipercaya.
- c) Representatif, yaitu apakah dokumen yang digunakan adalah dokumen yang biasanya dijumpai atau langka. Apakah banyak

dokumen lain yang sejenis, semakin banyak dokumen berisi hal yang sama membuat proses verifikasi menjadi lebih mudah.

- d) Makna, yaitu apakah dokumen di dapat jelas dan dapat dipahami. Maka juga merujuk pada dokumen seharusnya dibaca dan diinterpretasikan.⁵⁷

Dokumentasi ini akan peneliti gunakan untuk memperkuat dalam memperoleh data selain menggunakan teknik observasi dan wawancara. Peneliti berharap, dengan menggunakan dokumentasi peneliti akan menemukan data yang lebih akurat serta bisa dipertanggung jawabkan di dalam penulisan laporan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Setelah semua data terkumpul maka dilakukan analisis dengan menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman yang mana analisis ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus

⁵⁷ Samiaji Sarosa, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Indeks, 2012), hlm.63

sampai tuntas. Analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana yang menarik, penting dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai yaitu pada temuan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Suatu hal yang paling sering digunakan untuk

menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁵⁸

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk dapat melakukan pemeriksaan keabsahan data, maka ada beberapa kriteria pemeriksaan yang harus dilakukan. Ada empat kriteria pemeriksaan keabsahan data yaitu yang pertama derajat kepercayaan (*credibility*), penerapan derajat kepercayaan pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari non kualitatif. Kedua keteralihan (*transferability*) dalam kriterianya kedua ini berbeda dengan validitas internal dari non kualitatif, konsep validitas itu menyatakan bahwa generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada semua

⁵⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.341-345

konteks populasi yang sama diperoleh atas sampel. Ketiga, ketergantungan (dependability), seorang peneliti hendaknya mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Keempat, kepastian (confirmability), kriteria ini berasal dari objektivitas menurut non kualitatif. Sesuatu dikatakan bahwa sesuatu itu objektif atau tidak tergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang.⁵⁹

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, untuk menguji keabsahan data agar data yang dikumpulkan akurat serta mendapatkan makna langsung terhadap tindakan dalam penelitian. Maka peneliti menggunakan metode triangulasi data, yaitu proses penguatan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang menjadi bukti temuan untuk mendukung sebuah tema. Sehingga data yang dilaporkan menjadi akurat dan kredibel.⁶⁰ Menurut Sugiyono ada tiga macam triangulasi yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang perilaku karyawan, maka pengumpulan data pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke atasan, teman yang bersangkutan dan karyawan tersebut. Dari ketiga

⁵⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian...*, hlm.173

⁶⁰ Emzir, *Analisis Data (Metode Penelitian Kualitatif)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm.82

sumber tersebut, tidak bisa diratakan seperti dalam penelitian kuantitatif tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah di analisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member chek*) dengan ketiga sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang benar. Atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan

pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi berbeda.⁶¹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Prosedur penelitian merupakan penjelasan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam suatu penelitian. Menurut Moleong langkah-langkah prosedur penelitian meliputi tiga hal yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan pertimbangan etika penelitian lapangan melalui tahap pembuatan rancangan usulan penelitian hingga menyiapkan perlengkapan penelitian. Dalam tahap ini peneliti diharapkan mampu memahami latar belakang penelitian dengan persiapan-persiapan diri yang mantap untuk masuk dalam lapangan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk dibuat suatu analisis data mengenai peran usaha kerajinan tangan dalam meningkatkan produktivitas ekonomi rumah tangga secara insentif setelah mengumpulkan data, selanjutnya data dikumpulkan dan disusun.

⁶¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm.466

3. Tahap Analisis

Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa mengolah data diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian akan disusun ke dalam sebuah penelitian. Hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir.⁶²

⁶² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.127-148